

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Pasundan 3 Bandung, hasil pengolahan data, uji hipotesis, dan pengkajian ulang terhadap teori sebagai landasan dalam pengolahan data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Pasundan 3 Bandung pencapaian kompetensi kepribadiannya mendapat nilai 3,5 hal ini menandakan bahwa pencapaian kategori kepribadian guru berada pada tingkatan tinggi. Sebagaimana penafsiran nilai Antara $2,7 < X \leq 3,3$ Sedang, Antara $3,3 < X \leq 4$ Tinggi, Antara $4 < X \leq 5$ Sangat Tinggi. Berarti secara umum kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Pasundan 3 Bandung memiliki tingkatan kepribadian yang tinggi.
2. Berdasarkan pengolahan data, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sebanyak 3 siswa atau 2.5%. Siswa yang memiliki motivasi belajar sedang sebanyak 58 siswa atau 48.3%. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah sebanyak 59 siswa atau 49.2%. dapat diperoleh gambaran bahwa motivasi belajar siswa di SMP Pasundan 3 Bandung beraada pada tingkat motivasi yang rendah.
3. Tidak terdapat hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Pasundan 3 Bandung karena terlihat dari perolehan uji

korelasi dengan hubungan yang ada adalah sebesar 0,2% berarti sisanya 99,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

4. Karena tidak ada hubungan yang terjadi antara Kompetensi Kepribadian dengan Motivasi Belajar Siswa, maka hipotesis awal yang telah diajukan ditolak.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian, penulis memberikan saran-saran yang kiranya dapat dijadikan sebagai masukan kepada:

1. Pihak Sekolah

Melihat penelitian yang telah dilakukan, dimana motivasi belajar siswa di SMP Pasundan 3 Bandung memiliki tingkat motivasi yang rendah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu perhatian dari sekolah perlu ditingkatkan, meskipun kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru PAI sudah tinggi tetapi perhatian dari sekolah untuk memberikan himbauan kepada orang tua siswa perlu ditingkatkan. Selain itu lebih memperhatikan pergaulan antar siswa, karena mungkin rendahnya motivasi tersebut dipengaruhi oleh lingkungan.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Pada hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Pasundan 3 Bandung memiliki tingkat kepribadian yang tinggi, namun dalam hal ini guru mesti lebih memperhatikan siswa dalam pergaulan dan kegiatan hariannya dan tidak hanya terpaku pada tugas pada saat proses pembelajaran. Meskipun memang tidak mudah memperhatikan siswa secara personal, tetapi ada

cara masing-masing dalam melakukan pendekatan kepada siswa. Dan peneliti percaya bahwa setiap guru memiliki cara tersendiri dalam menanggapi siswanya.

3. Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Bagi Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) perlu memerhatikan pembelajaran yang memberikan arahan kepada mahasiswanya dalam menanggapi setiap siswanya. Lebih menanamkan pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar, bukan sekedar pemberian materi dan pembinaan kepribadian. Dengan penanaman motivasi diharapkan mahasiswa mampu menularkan semangat belajar kepada anak didiknya kelak.

4. Universitas Pendidikan Indonesia

Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, UPI merupakan universitas dengan begitu banyak jurusan yang ditujukan untuk menjadi seorang guru. Menanamkan pembelajaran yang menjadikan guru sebagai contoh dan memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

5. Dinas Pendidikan Kota Bandung

Sebagai lembaga yang mempunyai kewenangan dalam pendidikan, Pendidikan Agama mendapatkan perhatian yang lebih, karena dengan penanaman agama yang kuat pencapaian pembelajaran yang lain pun akan lebih baik.

6. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan persiapan dengan memperkuat instrument dalam mencari informasi terhadap pengumpulan data. Selain itu pendekatan kepada pihak sekolah dan responden lebih intens agar diperoleh

kemudahan terhadap data yang diharapkan atau data yang sesuai dengan fakta di lapangan.

